

## PEMBELAJARAN IPS BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN NILAI KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

**Karomatul Sa'bani<sup>1</sup>, Diyah Choirina<sup>2</sup>, dan Titi Anjarini<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Purworejo  
karomatul61@gmail.com<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran IPS, kearifan lokal, dan nilai karakter; untuk mengetahui pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal; untuk mengetahui sintaks dan model pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal; untuk mengetahui kaitannya antara pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal dengan nilai karakter; serta untuk mengetahui manfaat pembelajaran IPS terhadap nilai karakter siswa. Metode yang digunakan pada penulisan ini adalah studi literatur dari berbagai jurnal nasional maupun internasional. Hasil dari penulisan ini menunjukkan bahwa: Pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan nilai karakter siswa sekolah dasar sangatlah penting untuk diterapkan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari terkikisnya nilai karakter bangsa disebabkan adanya arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang ada saat ini. Menjadikan banyak siswa tidak mengenali budaya daerahnya sendiri. Mereka cenderung lebih menyukai produk-produk buatan luar negeri daripada produk-produk daerahnya sendiri. Oleh karena itu, dengan pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai karakter siswa sekolah dasar.

***Kata kunci: Pembelajaran IPS, Kearifan lokal, Nilai Karakter Siwa***

### **Abstract**

*In the current era of globalization needs attention because it is beginning to erode the love of the homeland for local culture. IPS learning based on local wisdom is closely related to the value of student character, namely by introducing local culture to students, there will be a sense of love for the homeland. This paper aims to find out IPS learning, local wisdom, and character values; to find out ips learning based on local wisdom; to find out the syntax and learning model of IPS based on local wisdom; to find out the relationship between ips learning based on local wisdom and character values; and to find out the benefits of IPS learning on the value of student character. The method used in this writing is the study of literature from various national and international journals. The results of this writing show that: Ips learning based on local wisdom to improve the character value of elementary school students is very important to be applied by teachers. This can be seen from the eroding value of the nation's character due to the current globalization and technological developments that exist today. Many students do not recognize*

*the culture of their own area. They tend to prefer foreign-made products over their own regional products. Therefore, with local wisdom-based IPS learning, it is expected to increase the character value of elementary school students.*

***Keywords: Social studies learning, Local Wisdom, Shiva Character Value***

## **PENDAHULUAN**

Tidak bisa kita pungkiri bahwa adanya arus globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini menjadi salah satu penyebab yang bisa merusak nilai-nilai kebudayaan bangsa terlebih bagi pelajar di berbagai tingkat pendidikan di Indonesia. Fenomena tersebut mengakibatkan lunturnya nilai-nilai karakter bangsa dikalangan siswa baik ditingkat sekolah dasar samapi ditingkat sekolah menengah atas. Hal ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah maupun guru yang bertindak sebagai agen perubahan. Pelajar saat ini lebih senang dan bangga terhadap budaya asing dibandingkan dengan budaya Indonesia, terbukti dengan adanya pelajar saat ini lebih suka membeli produk luar negeri dibandingkan dengan produk lokal buatan daerahnya sendiri. Oleh karena itu, dengan melihat fenomena tersebut pemerintah dan guru penting untuk menanamkan nilai nasionalisme dalam diri peserta didik, salah satunya melalui pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal di sekolah agar tertanamlah nilai karakter pada diri peserta didik.

Pendidikan adalah elemen yang paling penting dalam kehidupan manusia. Mendidik memiliki peran besar dalam pendidikan kehidupan berbangsa. Melalui pendidikan, masyarakat bebas dari kebodohan, kemiskinan dan kesengsaraan. Jadi, pendidikan akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman untuk membuat generasi yang lebih baik yang akan datang. berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karkater kehidupan bangsa. Oleh karena itu, sekolah dasar perlu memberikan pendidikan karakter yang ditujukan untuk membentuk karakter siswa. Landasan nilai karakter yang kokoh pada siswa diharapkan bisa menghasilkan generasi bangsa yang memiliki karakter tanpa terpengaruh oleh budaya asing. Adapun nilai karakter di sekolah ada 18 poin yang terdapat pada

Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter yang disampaikan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2011.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar pada penanaman nilai karakter dikombinasikan dengan studi lainnya. Kegiatan pembelajaran terdiri dari beberapa pembelajaran yang memuat beberapa muatan pelajaran, pembelajaran itu sendiri dikembangkan dari beberapa subtema, sedangkan subtema dikembangkan dari satu pokok tema. Di sekolah dasar hal yang memungkinkan untuk menanamkan nilai karakter pada siswa terdapat pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini dikarenakan kehidupan sosial bermasyarakat erat kaitannya dengan nilai-nilai karakter. Muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah bisa dijadikan bekal pedoman siswa untuk menjalani kehidupan ditengah-tengah masyarakat yang beragam. Melalui pendidikan, siswa dapat memperluas ilmu pengetahuan dan wawasannya serta nilai-nilai karakter sebagai upaya pemerintah untuk membentuk generasi selanjutnya, selain itu hal yang lebih luas lagi kita dapat melihat kualitas suatu bangsa dari kualitas pendidikan yang ada di negara tersebut. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang biasa disebut dengan IPS adalah salah satu cabang keilmuan yang didapat dari penyederhanaan atau adaptasi ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar perlu melibatkan siswa dan lingkungannya dalam proses pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar pada siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) erat kaitannya dengan kearifan lokal yang merupakan kombinasi atau perpaduan yang bisa dipisahkan, dimana hakikat dari pendidikan IPS yaitu mengkolaborasikan antara nilai-nilai kearifan lokal dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat SD/MI yang tertuang pada kurikulum sebelumnya merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri, tidak bersifat tematik-integratif, dimana pembelajaran IPS tersebut hanya fokus pada materi-materi IPS saja. Pembelajaran IPS merupakan serangkaian disiplin ilmu yang saling terintegrasi (Siska, 2016). Proses pembelajaran IPS dalam kurikulum sebelumnya dijenjang sekolah dasar hanya terfokus pada guru, karena kurangnya improvisasi sehingga tidak adanya improvisasi lain yang

menyebabkan siswa cenderung merasa bosan dan hanya terpaku pada materi pokok saja. Dalam kurikulum 2013 ini hadirnya pembelajaran tematik integratif yang terpusat pada siswa diharapkan peserta didik dapat aktif, kreatif, berpikir kritis, bekerja sama, dan berkompetisi dalam kancah global. Sehubungan dengan hal ini, pembaruan dan pembelajaran IPS ditandai dengan kebutuhan dan minat anak, bahan pelajaran lebih banyak fokus terhadap permasalahan sosial, pembelajaran lebih banyak memperhatikan keterampilan, pembelajaran lebih memperhatikan pelestarian keadaan lingkungan sekitar (Susanto, 2014).

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penulisan artikel ini adalah (1) Apa itu pembelajaran IPS, kearifan lokal, nilai karakter?; (2) Bagaimana pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal?; (3) Bagaimana sintaks dan model pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal?; (4) Bagaimana kaitannya antara pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal dengan nilai karakter siswa?; (5) Bagaimana manfaat pembelajaran IPS terhadap nilai karakter siswa. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran IPS, kearifan lokal, dan nilai karakter; untuk mengetahui pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal; untuk mengetahui sintaks dan model pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal; untuk mengetahui kaitannya antara pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal dengan nilai karakter; serta untuk mengetahui manfaat pembelajaran IPS terhadap nilai karakter siswa.

Belajar adalah suatu proses interaksi dalam proses memperoleh suatu hal yang baru dalam bentuk perilaku sebagai suatu hasil dari pengalamannya sendiri (Hanik et., 2019) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial atau biasa dikenal dengan IPS adalah muatan pembelajaran yang mempelajari permasalahan sosial yang terjadi di tengah masyarakat dari berbagai aktivitas sosial. Memunculkan sikap peka terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat merupakan standar isi IPS yang diharapkan dapat tertanam pada peserta didik (Herijanto, 2012). Tujuan yang diharapkan dari pembelajaran IPS adalah siswa memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan sosialnya terhadap pemahaman nilai kebudayaan, serta mampu mengetahui konsep dasar dari IPS, kemudian berikutnya siswa diharapkan dapat

mengembangkan potensi diri. Nilai-Nilai yang ada dalam pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar antara lain; nilai teoritis yaitu siswa dibimbing agar bisa mengembangkan daya nalarnya untuk memahami realitas kehidupan yang dialaminya, berikutnya nilai praktis yaitu siswa dibimbing untuk menghadapi persoalannya sendiri, selanjutnya nilai edukasi yaitu bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran IPS tidak hanya teori, realita sosial, dan data saja melainkan permasalahan sosial yang ada ditengah masyarakat (Siska, 2016). Pada tingkat Pendidikan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran IPS terdiri dari berbagai disiplin ilmu antara lain; sejarah, ekonomi, kebudayaan atau antropologi, geografi, dan hukum.

Pembelajaran IPS ditingkat Sekolah Dasar pada kurikulum 2013 dilaksanakan dengan mengintegrasikan konteks dari kurikulum 2013, demikian juga sesuai dengan penelitian (Setiana, 2014) berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran kurikulum 2013, pembelajaran IPS dimuat dari berbagai kajian ilmu sosial. Menurut UU No 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Pasal 1 ayat 30 kearifan lokal merupakan nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tatanan kehidupan masyarakat antara lain untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari. Kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat merupakan hal yang mustahil dipisahkan karena kearifan lokal sudah menjadi kebiasaan suatu kelompok masyarakat. Oleh karena itu, kearifan lokal terbangun karena keadaan geografis dengan kultur masyarakat sekitar yang saling berkaitan. Kearifan lokal di suatu daerah merupakan budaya dari daerahnya sendiri dimana hal tersebut menjadi ciri khas atau karakteristik suatu wilayah sehingga menjadi pembeda dengan wilayah lainnya.

Bentuk kearifan lokal mempunyai beragam bentuk antara lain; makanan khas daerah, tradisi, kesenian, alat musik tradisional, dan masih banyak lagi. Kearifan lokal yang ada ditengah masyarakat saat ini sudah mendapat perhatian khususnya dalam dunia Pendidikan karena adanya arus globalisasi yang tidak bisa dipisahkan. Dengan adanya kearifan lokal ini diharapkan mampu menjadi penyaring dari masuknya budaya asing di Indonesia. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran IPS penting untuk mengimplementasikan kearifan lokal sebagai

sumber pembelajaran.

Nilai karakter pada peserta didik harus dibimbing agar sesuai dengan tujuan dan dapat menghasilkan pencapaian dari dimensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara komprehensif. Dalam upaya penanaman nilai karakter siswa di sekolah dasar melalui pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal hal yang harus dilaksanakan paling tidak mencakup 4 komponen yaitu kurikulum, guru, pembelajaran, dan materi. Pembelajaran IPS merupakan bagian dari muatan pelajaran pada kurikulum sekolah yang tujuan utamanya adalah membentuk karakter pada diri siswa. Esensi dari kearifan lokal pada pembelajaran IPS pada dasarnya yaitu pembelajaran yang diterapkan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan kompetensi siswa dalam kaitannya dengan kecerdasan ekologis dalam proses pembelajaran (Gunawan, 2015).

Pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal erat kaitannya dengan nilai karakter siswa yaitu dengan mengenalkan budaya lokal kepada siswa maka akan timbul rasa cinta tanah air. Pusat kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, (2010) memberikan klasifikasi nilai-nilai karakter menjadi 18, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Manfaat dari pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal terhadap nilai karakter siswa antara lain; (a) melahirkan generasi-generasi yang cinta tanah air, (b) berperan dalam membentuk karakter anak bangsa, (c) berkontribusi dalam terciptanya jati diri bangsa, (d) menanamkan rasa peduli pada kebudayaan lokal, dan (e) ikut andil dalam mengenalkan budaya lokal kepada siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penulisan ini adalah studi literatur. Penulisan ini bertujuan mengkaji terkait dengan topik dan diambil dari sumber yang relevan. Sumber yang digunakan adalah data-data peneliti terdahulu dari berbagai jurnal-jurnal bereputasi nasional maupun internasional. Tahapan yang dilakukan adalah pengumpulan data, mencatat, membandingkan literatur dan

menghasilkan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pembelajaran seharusnya dikaitkan dengan lingkungan peserta didik yang mengarah kepada tercapainya pengetahuan maupun pengenalan lingkungan sekitar siswa (Shufa, 2018). Pembelajaran berbasis kearifan lokal peserta didik mampu memanfaatkan serta mengembangkan potensi yang ada di lingkungan sekitarnya. Adanya pembelajaran berbasis kearifan lokal disini peserta didik mampu menjadi bagian dari pemanfaatan secara langsung sekaligus pelestarian budaya yang ada di lingkungan sekitarnya, serta mampu meningkatkan keterampilan generik sains serta meminimalisir aktivitas berfikir semu dan pemahaman verbalistik peserta didik terhadap konsep yang dipelajari, serta melalui pembelajaran yang ada mampu memperoleh engalaman belajar yang sesungguhnya (Hidayah et al., 2021). Tujuan melestarikan kearifan lokal, guna mengembangkan potensi siswa dalam mengembangkan kognitif, afektif, serta psikomotorik dalam dirinya untuk membangun dan menjaga kekayaan lokal di Indonesia(Wachidah et al., 2018).

Tabel 1. Analisis Jurnal Hubungan Antara Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal dengan Nilai Karakter Siswa

No.	Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal	Nilai Karakter Siswa
1.	Mengidentifikasi ciri khas atau karakteristik suatu daerah untuk mengetahui potensi atau keberagaman yang nantinya dapat diintegrasikan dalam muatan pelajaran IPS.	Menanamkan nilai nasionalisme kepada siswa agar cinta akan budaya daerahnya.
2.	Menentukan tujuan serta fungsi dari pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal yang hendak dicapai.	Membina siswa untuk mengembangkan nilai karakter, pada proses ini siswa sekolah dasar lebih suka belajar dengan dibimbing
3.	Menentukan materi pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal.	Merancang pembelajaran IPS di Sekolah dasar untuk mengembangkan nilai karakter siswa.

4.	Melihat kembali kompetensi dasar, kompetensi inti, dan juga indicator agar dipastikan bahwa penyajian materi konsep pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal sudah sesuai.	Mengevaluasi tercapainya nilai karakter siswa.
----	--	--

Langkah diatas merupakan cara mengintegrasikan kearifan lokal untuk mengembangkan nilai karakter siswa dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Melalui integrasi kearifan lokal ini diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman tentang kearifan lokal daerahnya sendiri, sehingga menimbulkan kecintaan terhadap budayanya sendiri dan meningkatkan nilai nasionalisme siswa terhadap budaya daerahnya sendiri akan dapat ditumbuhkan, bahkan juga bisa ditingkatkan. Pentingnya pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang bukan hanya memberikan siswa pengetahuan atau wawasannya saja tetapi juga menanamkan rasa cinta terhadap keberagaman lokal dilingkungannya sehingga tertanam nilai karakter pada diri siswa, dampak dari pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis kearifan. Serta bagaimana langkah guru dalam mengintegrasikan kearifan kearifan lokal. Melalui kajian ini diharapkan bermanfaat bagi guru untuk ikut serta merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah dasar (Shufa, 2018)

## **SIMPULAN**

Pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan nilai karakter siswa sekolah dasar sangatlah penting untuk diterapkan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari terkikisnya nilai karakter bangsa disebabkan adanya arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang ada saat ini. Menjadikan banyak siswa tidak mengenali budaya daerahnya sendiri. Mereka cenderung lebih menyukai produk-produk buatan luar negeri daripada produk-produk daerahnya sendiri. Oleh karena itu, dengan pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai karakter siswa sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arrifa S. N., & Zulfiati H. M. (2021). Analisis Nilai Karakter Pada Buku Siswa Tematik Muatan IPS Kelas V Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* (Vol.8). 1292-1296.
- Azizah A. A. M. (2021) Analisis Pembelajaran IPS Di SD/MI Dalam Kurikulum 2013. *JMIE: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. (Vol. 5)
- Ulfaturrhmah., Ngazizah N., & Safitri R. (2021). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Generik Sains. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 3).
- Marhayani D. A. (2017) Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Edunomic*. (Vol. 5) No. 2
- Azizah N. (2022). Urgensi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran IPS. *osf.io*
- Erryyanti D. P., Windyantika N., Utami D. T., & Anjarini T (2021). Analisis Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Untuk Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 3).
- Dwiyanti L. (2019) Urgensi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dalam Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi*
- Mailani E., Nurhayati., Wahyuni E., Liani A. Y., & Sartika F. (2021) Upaya Meningkatkan Cinta Kearifan Lokal Terhadap Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendampingan Media Machine Question Answer And Appreciation Pada Pembelajaran IPS di SD Negeri 105293 Medan Estate. *Jurnal Guru Kita*
- Setiawan I., & Mulyati S. (2020) Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. (Vol. VII)